

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jika dilihat dari sisi tempat, maka penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research). Sedangkan dianalisis dengan deskriptif kualitatif, yaitu peneliti memandang suatu objek yang dinamis. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induksi/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Peneliti yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif bermaksud untuk memperoleh informasi mengenai bimbingan kelompok terhadap santri dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa di SMA Muhammadiyah Toboali.

Menurut Bodgar dan Tailor, mendefinisikan penelitian kualitatif ialah suatu prosedur yang menghasilkan suatu data deskriptif yakni berupa kalimat maupun kata-kata yang tertulis dan diamati dari lisan orang-orang yang diteliti.² Sehingga di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, peneliti mendiskripsikan wawancara terhadap subjek penelitian. Hasil dari wawancara yakni berupa sebuah kata-kata maupun kalimat yang tertulis yang diamati dari lisan terhadap objek penelitian, selanjutnya peneliti memaknai secara kritis pada realita yang dikonstruksi oleh subjek penelitian.

Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi merupakan pendekatan penelitian yang memahami suatu peristiwa yang berkaitan dengan orang yang berada di dalam situasi-situasi tertentu, yang

¹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 9.

² Suwandi Baswori, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 5.

menggali suatu peristiwa yang terjadi secara nyata, sebagai sebuah interpretasi dari suatu makna.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana melakukan penelitian. Lokasi penelitian sebagai tempat di mana informasi, data, dan penjelasan untuk tujuan penelitian diperoleh di SMA Muhammadiyah Toboali, yang terletak di Jl. Jend. Sudirman Toboali, RT5/RW5, kecamatan Toboali, kabupaten Bangka Selatan.

Dalam menentukan lokasi penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi lapangan terlebih dahulu dan peneliti memilih melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah Toboali dengan berbagai macam pertimbangan seperti peneliti pernah berkecimpungan di lokasi penelitian, tempat yang diteliti strategis, peneliti masih melihat siswa yang belum memiliki kecerdasan emosional yang baik serta sesuai dengan permasalahan penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti.

C. Waktu Penelitian

Berdasarkan pengamatan awal peneliti selama 5 bulan di SMA Muhammadiyah Toboali. Dengan berbagai macam pertimbangan terkait dengan persoalan waktu penelitian, maka dengan ini penelitian ini dilakukan dari bulan Februari hingga Juni 2024.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang diwawancarai, atau orang yang diminta informasi oleh pewawancara. Subjek adalah orang yang diperkirakan menguasai dan

³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 10.

memahami data, informasi, atau pun fakta dari suatu objek penelitian dan orang yang terlibat langsung di dalam penelitian⁴.

Subjek yang di wawancarai dalam penelitian ini adalah terdiri dari bapak dan ibu guru yang memberikan bimbingan kelompok di sekolah SMA Muhammadiyah Toboali, serta beberapa siswa yang ada di sekolah SMA Muhamamdiyah Toboali.

E. Sumber dan Jenis Data

Di dalam penelitian ini akan dipaparkan tentang sumber dan jenis data penelitian yaitu tentang implementasi bimbingan kelompok dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa di sekolah SMA Muhamamdiyah Toboali. Mengenai sumber data dalam penelitian yang terdiri dari dua sumber yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer diperoleh dari data yang didapatkan dari narasumber dan informan. Selain itu data yang diperoleh dengan mengadakan tinjauan langsung dari objek yang diteliti yaitu bapak dan ibu guru yang memberikan bimbingan kelompok di sekolah, serta para santri di sekolah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang dalam penelitian yang diperoleh dari sumber-sumber yang memberikan penjelasan mengenai sumber data primer, seperti

⁴ *Ibid.*, hlm. 30.

buku-buku, jurnal-jurnal, para pakar yang berkaitan dengan penelitian dan sumber-sumber yang telah ada.⁴

F. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data secara sistematis melalui pencatatan dan pengamatan melalui fenomena yang diteliti.⁵ Di dalam psikologi observasi meliputi pemuatan kegiatan perhatian kepada suatu objek yang memanfaatkan seluruh alat indra, yang dapat diamati melalui, pengelihatan, perabaan, penciuman, pendengaran.⁶

Observasi dilaksanakan untuk mengetahui dan menambah pengetahuan mengenai objek yang akan diteliti oleh peneliti, dengan mengadakan pengamatan secara sistematis, dan mencatat kejadian-kejadian yang terjadi terhadap objek penelitian, hasil observasi dituangkan ke dalam catatan observasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Di dalam observasi penelitian ini. Peneliti melakukan observasi dan mengamati langsung apa yang diimplementasikan oleh bapak dan ibu guru dalam memberikan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa di SMA Muhamamdiyah Toboali.

2. Wawancara

⁴ Muhammad Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 58.

⁵ Bisri Mustofa, *Metode Menulis Skripsi & Tesis*, (Yogyakarta: Optimus, 2006), hlm. 56.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 133.

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan melalui wawancara tatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.⁷ Jenis wawancara yang dilakukan adalah terstruktur dan wawancara yang mendalam.

Peneliti memanfaatkan kuesioner wawancara sebagai alat untuk mengumpulkan data. Wawancara tersebut mencakup pertanyaan langsung dan jawaban. Wawancara dilakukan dengan cara bertanya dengan pihak yang bersangkutan, yaitu kepada bapak dan ibu guru, serta para siswa yang ada di SMA Muhammadiyah Toboali.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian data mengenai hal-hak atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, agenda, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, transkrip, dan lain sebagainya.⁸ Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dalam konteks penelitian ini menggunakan dokumentasi tertulis yang berkaitan dengan lokasi penelitian yang keseluruhannya berhubungan dengan yang dibahas.

4. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁹ Miles dan Huberman mengemukakan suatu aktivitas dalam menganalisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahap penelitian hingga tuntas.¹⁰

Pada tahapan awal, penemuan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti menyusun segala catatan mengenai aspek-aspek

⁷ amal Ma'ruf Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 122.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hlm. 231.

⁹ Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 112.

¹⁰ ugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 91-92.

yang berkaitan dengan proses penelitian, termasuk data penelitian dan juga tema penelitian. Setelah itu peneliti menyusun rancangan dari konsep data yang sudah dikumpulkan. Tahapan berikutnya ialah menyajikan data, pada tahapan ini, peneliti menghubungkan dari data yang satu dengan data yang lain, hingga menjadi data yang sangat akurat.

Adapun proses analisa data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kualitatif, guna memperoleh gambaran yang jelas dalam memberikan, menyajikan, dan menyimpulkan data serta mendeskripsikan suatu situasi yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat. Fase terakhir adalah penarikan dan pengujian kesimpulan, dalam penelitian, peneliti menggunakan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola dan data yang ada, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang telah direduksi dan disajikan dengan mengeksplorasi teori yang relevan, informasi data yang diperoleh dianalisis secara keseluruhan.